

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif dari kasus DBD di Indonesia Tahun 2017 nilai standar deviasi kasus untuk variabel DBD sebesar 2412.7, variabel kepadatan penduduk sebesar 26.11, variabel sanitasi sebesar 11.18, variabel suhu sebesar 23.33 dan variabel curah hujan sebesar 11.04. Sedangkan untuk Grafik jumlah kasus DBD di Indonesia Provinsi dengan jumlah kasus DBD tertinggi adalah Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Jumlah kasus DBD terendah adalah Maluku Utara, Maluku dan Papua Barat.
2. Pemodelan dengan menggunakan OLS dan SDM didapatkan model yang memiliki nilai AIC terkecil yaitu SDM dengan nilai AIC sebesar 93.354. Model yang terbentuk secara umum adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = -0.02084 W_{1y} - 0.38069 + 0.22405 X_1 - 0.00554 X_3 + 0.21291 W_1 X_1 + 0.35466 W_3 X_3$$

Model SDM dapat diinterpretasikan bahwa kasus DBD di Indonesia dipengaruhi oleh 2 pengaruh yaitu pengaruh secara langsung dan pengaruh tidak langsung. Variabel yang berpengaruh tidak langsung adalah kepadatan penduduk dan

suhu, sedangkan untuk pengaruh tidak langsung tidak ada variabel yang signifikan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian lebih lanjut dapat menerapkan Kasus DBD pada semua model regresi spasial area dan dapat menambahkan faktor lain.
2. Dapat menggunakan matriks pembobot *customise* dalam penelitian selanjutnya.

